

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amalia, Aliya, dan Septiani Aulya Putri Rachma Putri. (2026) *OCD (Pikiran Obsesif & Perilaku Kompulsif)*. Bogor: Afdan Rojabi Publisher.
- Andrisman, Tri. *Asas dan Dasar Aturan Umum Hukum Pidana Indonesia Serta Perkembangannya dalam Konsep KUHP 2013*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahardja, 2013.
- Diantha, I Made Pasek. (2016). *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Jakarta: Prenada Media
- Djulaeka, & Rahayu Devi. (2020). *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Effendi, T. (2014). *Dasar-dasar hukum acara pidana: Perkembangan dan pembaharuan di Indonesia*. Setara Press.
- Gani, A., Zuraidah., Adharudin, M., Pranata, A. D., & Saputra, A. U. (2023). *Keperawatan jiwa*. Adab.
- Indrawan, Irjus, Wijoyo, Hadion, Suherman, & Wiguna, I Made Arsa. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Muin, Abdul. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Rahardjo, Satjipto. (2006). *Ilmu Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Santoso, A. P. A., et al. (2021). *Hukum acara pidana*. Pustaka Baru Press.
- Sofyan, Andi, & Asis, Abd. (2014). *Hukum Acara Pidana: Suatu Pengantar* (Edisi Pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tharir, A. (2016). *Psikologi kriminal*. Bandar Lampung.
- Yudhantara, Dearisa Surya, dkk. (2022). *Gangguan Bipolar: Buku Ajar untuk Mahasiswa Kedokteran*. Malang: UB Press.
- Andi Hamzah. (2011). *Hukum acara pidana Indonesia*. Sinar Grafika.
- Bakhri, S. (2012). *Beban pembuktian dalam beberapa praktik peradilan*. Gramata Publishing.
- Departemen Kesehatan RI, Direktorat Kesehatan Jiwa. (1993). *Pedoman penggolongan dan diagnosis gangguan jiwa III (PPDGJ-III)*. Depkes RI.

- Harahap, M. Y. (1993). *Pembahasan permasalahan dan penerapan KUHAP jilid II*. Pustaka Kartini.
- Makarao, M. T., & Suharsil. (2004). *Hukum acara pidana dalam teori dan praktik*. Ghalia Indonesia.
- Muhammad, R. (2007). *Hukum acara pidana kontemporer*. Citra Aditya Bakti.
- Ramadani, I. R., et al. (2024). Gangguan bipolar pada remaja: Studi literatur. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1).
- Sasangka, H., & Rosita, L. (2003). *Hukum pembuktian dalam perkara pidana*. Mandar Maju.
- Subekti, & Tjitrosoedibio, R. (n.d.). *Kamus hukum*. Pradnya Paramita.
- Sukarna, K. (2014). Alat bukti petunjuk dalam proses peradilan pidana. *Jurnal Advokat dan Lulusan Doktor Ilmu Hukum Untag 45 Surabaya*.
- Wajdi, F., Imran, & Hasanuddin, M. I. (2020). *Pengawasan hakim dan penegakan kode etik komisi yudisial*. Sinar Grafika.

## **Jurnal**

- Achmad Setyo Pudjoharsoyo. "Perdebatan Exclusionary Rule Dalam Tahap Pembuktian." *MariNews Mahkamah Agung*. Accessed March 6, 2026. <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/perdebatan-exclusionary-rule-dalam-tahap-pembuktian-0Ke>.
- APRIANI, TITIN. "Konsep Perbuatan Melawan Hukum Dalam Tindak Pidana." *Ganec Swara* 13, no. 1 (2019): 46. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i1.61>.
- Aryo Fadlian. "Pertanggungjawaban Pidana Dalam Suatu Kerangka Teoritis." *Jurnal Hukum Positum* 5, no. 2 (2020): 10–19.
- Baihaqi, I., Makarao, T., & Intihani, S. "Pembelaan Terpaksa Yang Melampaui Batas (Noodweer Exces) Sebagai Alasan Dalam Penghapusan Pidana." *Jurnal Hukum Jurisdictie* 6, no. 1 (2024): 540. <https://doi.org/10.34005/jhj.v6i1.162>.
- Barus, Anisa Dwi Putri, Nayla Nazmi Fazira, Iqbal Harry Wibowo, M. Fahmi Aulia Saragih Turnip, and Muhammad Arifin. "Alasan Pemaaf Dan Pembenaar." *Jurnal Sahabat ISNU-SU (JSISNU)* II, no. I (2025): 19. <https://journal.isnu-sumut.org/index.php/jsisnu/article/view/731>.
- Dewi, Ida Ayu Kade Cinthia, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, and I Made Minggu Widyantara. "Kedudukan Saksi Mahkota Dalam Proses Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia." *Jurnal Preferensi Hukum* 4, no. 2 (2023): 125. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/juprehum>.
- Gutama Therry, and Fadillah Sabri. "Penghentian Penuntutan Terhadap Pelaku Gangguan Jiwa Berat Berkaitan Dengan Proses Peradilan Pidana Di Indonesia." *Unes Law Review* 6, no. 4 (2024): 12203.

- Hadi Alamri. “Kedudukan Keterangan Ahli Sebagai Alat Bukti Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.” *Lex Privatum* V, no. 1 (2017): 31–38. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/15109>.
- Hawasara, Wika, Ramlani Lina Sinaulan, and Tofik Yanuar Candra. “Penerapan Dan Kecenderungan Sistem Pembuktian Yang Dianut Dalam KUHP.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 587. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.587-594.2022>.
- Hendra, David, Indra Afrita, and Tri Anggara Putra. “Kewenangan Penentuan Status Gangguan Jiwa Pada Pelaku Tindak Pidana Dalam Proses Penyidikan.” *Collegium Studiosum Journal* 8, no. 2 (2025): 540. <https://doi.org/10.56301/csj.v8i2.2014>.
- I Komang Sanju Bayu Mustika, Made Sugi Hartono, and Ni Ketut Sari Adnyani. “Analisis Yuridis Terhadap Disparitas Putusan Hakim Yang Pelakunya Mengalami Skizofrenia (Studi Putusan Nomor: 94-K/Pm.Ii09/Ad/V/2016 Dan Putusan Nomor: 109-K/Pm.Iii 12/Al/Vi/2017).” *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis* 3, no. 3 (2023): 90–101. <https://doi.org/10.23887/jih.v3i3.2604>.
- Ida, Orintina Vavinta, and Nany Suryawati. “Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Dengan Gangguan Kejiwaan Menurut Ketentuan Hukum Positif.” *Binamulia Hukum* 12, no. 2 (2023): 267. <https://doi.org/10.37893/jbh.v12i2.620>.
- Imron Rosidi. “Karya Tulis Ilmiah.” *Karya Tulis Ilmiah*, no. May (2023): 8–11.
- “Inkonsistensi Ajaran Dualistis Dalam KUHP Nasional.” Accessed February 28, 2026. <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/inkonsistensi-ajaran-dualistis-dalam-kuhp-nasional-0BA>.
- Linda Theresia, Dkk. “Analisis Putusan Hakim Terhadap Penerapan Pasal 114 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika (Pendekatan Kasus Nomor 226/Pid.Sus/2019/PN Tbk).” *Jurnal Ilmu Hukuk (JIH)* 3 (2016): 1–23.
- “Mengenal Perbedaan Ratio Decidendi Dan Obiter Dicta.” Accessed December 8, 2025. <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/mengenal-perbedaan-ratio-decidendi-dan-obiter-dicta-03q>.
- Muhamad Naufal Faizi Zulkarnaen, Margo Hadi Pura. “Analisis Yuridis Kasus Pembunuhan Berencana Pemilik Sebuah Ruko Bekasi Timur Berdasarkan Pasal 340 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Muhamad Naufal Faizi Zulkarnaen 1 , Margo Hadi Pura 2 Fakultas Hukum Universitas Singaperbangsa Karawang” 9, no. 9 (2023): 630.
- Muhammad Rizki Hariadi, Sudjatmiko, Naimah. “Pembuktian Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Sebagai Alasan Penghapusan Pidana.” *IUS : Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum* 11, no. 1 (2023): 74. <https://doi.org/10.51747/ius.v0i1.1416>.

- Novia, Rossita Trijaya, Vicki Dwi Purnomo, and Syukron Abdul Kadir. "Law as a Social Controlling Agent in Society from a Sociological View of Law Hukum Sebagai Agen Pengendali Sosial Dalam Masyarakat Ditinjau Dari Segi Sosiologi Hukum." *Jurnal Sosial, Politik Dan Budaya (SOSPOLBUD)* 2, no. 1 (2023).
- Nugroho, Bastianto. "Peranan Alat Bukti Dalam Perkara Pidana Dalam Putusan Hakim Menurut Kuhap." *Yuridika* 32, no. 1 (2017): 26. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4780>.
- Nurjatsiyah, Siti, Muhammad Nasir, and Shira Thani. "Analisis Yuridis Terhadap Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan (Studi Putusan Nomor 244/Pid.B/2021/PN Mks)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum* 8, no. 2 (2025): 573.
- Pidana, Praktek Peradilan. "Urgensi Pembuktian Alat Bukti Dalam Praktek Peradilan Pidana." *Lex Crimen* 4, no. 2 (2015): 88–94.
- Pieter, Salvadoris, and Erni Dwita Silambi. "Pembuktian Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Ditinjau Dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana." *Jurnal Restorative Justice* 3, no. 1 (2019): 80. <https://doi.org/10.35724/jrj.v3i1.1940>.
- Pusvitasari, Hendy Widodo dan Putri. "Peran Psikologi Forensik Dalam Penanganan Pelaku Gangguan Jiwa," 2024. <https://buletin.k-pin.org/index.php/daftar-artikel/1283-peran-psikologi-forensik-dalam-penanganan-pelaku-gangguan-jiwa>.
- Ramadani, Indah Rizki, Aura Nur Fadila, Rahmi Aulia, Sintia Khairiyyahni, and Winda Lestari. "Gangguan Bipolar Pada Remaja: Studi Literatur." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan PengabdianKepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 1220.
- Rofiq, Ahmad, and Pujiyono. "Asas Strict Liability Sebagai Penyeimbang Asas Kesalahan Dalam Hukum Pidana Indonesia." *Journal of Judicial Review* 24, no. 2 (2022): 322. <http://dx.doi.org/10.37253/jjr.v>.
- Rusyadi, I. "Kekuatan Alat Bukti Dalam Persidangan Perkara Pidana." *Jurnal Hukum PRIORIS* 5, no. 2 (2016): 130. <https://doi.org/10.25105/prio.v5i2.558>.
- Sari, Ratna Kumala. "Perbandingan Kebijakan Formulasi Alasan Penghapusan Pidana Dan Konrtibusinya Terhadap Pembaharuan Hukum Pidana Nasional." *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum* 6, no. 2 (2022): 358. <https://doi.org/10.24967/jes.v6i2.1519>.
- Sukarna, Kadi. "Alat Bukti Petunjuk Dalam Proses Peradilan Pidana." *Jurnal Advokat Dan Lulusan Doctor Ilmu Hukum Untag 45 Surabaya*, 2014, 357.
- Suryadi, Diding. "Analisis Putusan Pengadilan Perkara Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Secara Bersama-Sama" 09 (2018): 14. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/logika/article/view/894/1598>.

Tata Wijayanta, et al. “Laporan Penelitian Penerapan Prinsip Hakim Pasif Dan Aktif Serta Relevansinya Terhadap Konsep Kebenaran Formal” 22 (2009): 1.

Yanri, Fuad Brylian. “Pembunuhan Berencana” 4 (2017): 36–48.

YONEA, Gremy Meika et al. “Tinjaun Yuridis Kedudukan Saksi Vervalisan Dalam Perkara Pidana.” *Jurnal Ilmu Hukum* 10, no. 2 (2021): 193.

### **Peraturan Perundang- Undangan**

Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945  
Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana

Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana.

Undang- Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman

Undang Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang Undang Hukum Pidana

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana.

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

### **Website**

“7 Jenis Gangguan Mental: Ketahui Gejala Dan Penanganannya.” Accessed December 10, 2025. <https://ayosehat.kemkes.go.id/jenis-gangguan-mental>.

“Mengenal Perbedaan Ratio Decidendi Dan Obiter Dicta.” Accessed December 8, 2025. <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/mengenal-perbedaan-ratio-decidendi-dan-obiter-dicta-03q>.

“Ratio Decidendi Dan Kaidah Yurisprudensi – Business Law.” Accessed December 8, 2025. <https://business-law.binus.ac.id/2019/03/04/ratio-decidendi-dan-kaidah-yurisprudensi/>.

“Sistem Pembuktian Terbuka Dalam KUHAP Baru, Era Baru Peradilan Pidana Indonesia.” Accessed January 6, 2026. <https://dandapala.com/article/detail/sistem-pembuktian-terbuka-dalam-kuhap-baru-era-baru-peradilan-pidana-indonesia>.

“Inkonsistensi Ajaran Dualistis Dalam KUHP Nasional,” accessed February 28, 2026. <https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/inkonsistensi-ajaran-dualistis-dalam-kuhp-nasional-0B>.

“Vicarious Liability Dan Kasus Rem Blong – Business Law.” Accessed April 20, 2026. <https://business-law.binus.ac.id/2017/04/29/vicarious-liability-dan-kasus-rem-blong/>.

Prilla Geonestri Ramlan. “Pahami Alat Bukti Dalam Hukum Pidana Menurut KUHAP - Surat - DNT Lawyers.” Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (n.d.). Accessed March 4, 2026. <https://dntlawyers.com/pahami-alat-bukti-dalam-hukum-pidana-menurut-kuhap-surat/>